

# STAYCATION HOTEL DENGAN FASILITAS SPORT CENTRE

GISELA ELOK BESTARI\*,  
 M. SAHID INDRASWARA, EDI PURWANTO  
 Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia  
 \*giselaelokbestari@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

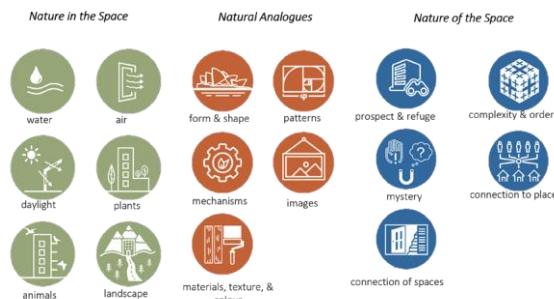
Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 berdampak pada seluruh sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang berperan sebagai tulang punggung pembangunan perekonomian di Indonesia. Menurut perhitungan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Semarang, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Kota semenjak pandemi, tingkat pertumbuhan *occupancy rate* di Kota Semarang pada 5 tahun kedepan terus menurun hingga diangka -12%. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi, adaptasi, serta sebuah kolaborasi supaya industri perhotelan dapat bertahan di tengah pandemic. Kemenparekraf/Baparekraf menyatakan banyak hotel di kota-kota besar berinovasi dengan mengeluarkan sebuah paket 'Staycation' dan 'Work From Hotel'

sebagai salah satu usaha untuk membangkitkan industri perhotelan. Saat ini pemerintah Jawa Tengah juga sedang gencar-gencarnya untuk mempromosikan *sport-tourism*, salah satunya di Kota Semarang. Daya tarik wisata yang dikombinasikan dengan kegiatan olahraga saat ini menjadi fokus pemerintah untuk menarik wisatawan ke Jawa Tengah. Dengan menggandeng pelaku industri akomodasi atau perhotelan, rencana pemerintah untuk mengembangkan *Sport-Tourism* juga dapat membantu memajukan sektor ekonomi dan pariwisata suatu daerah. Untuk memudahhi segala aktivitas dan kebutuhan tersebut didapatkan sebuah solusi desain, yaitu dengan merancang Staycation Hotel dengan standar fasilitas *resort* hotel yang dilengkapi dengan fasilitas *Sport Centre*.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

*Staycation Hotel* dengan Fasilitas *Sport Centre* di Kota Semarang nantinya direncanakan terletak di area kawasan bisnis utama Semarang, dekat dengan pusat perbelanjaan, dan *landmark* kota dan tempat wisata sehingga menjadikannya bukan hanya *city hotel*, tetapi "Resort di Tengah Kota".

Dalam memaksimalkan perancangan bangunan *Staycation Hotel* dengan Fasilitas *Sport Centre* di Kota Semarang, diterapkan dengan konsep *biophilic design*, yaitu konsep desain yang bertujuan untuk menghadirkan interaksi ruang luar ke dalam bangunan. Interaksi tersebut diolah dengan baik tanpa melupakan kondisi lingkungan sekitar untuk dapat dinikmati sehingga pengguna dapat mencapai hidup yang sehat. (Browning, William D. Ryan et al., 2014). Prinsip dalam penerapannya yang dikelompokkan ke dalam tiga metode pendekatan desain, yaitu:



## KAJIAN PERENCANAAN



Jl. Sriwijaya No.28, Tegalsari, Kecamatan Candisari  
 Luas : ±37.753 m<sup>2</sup>

- BATAS ADMINISTRATIF**
- Utara : Area komersial
  - Selatan : Area Hijau dan Peremukiman
  - Barat : Peremukiman
  - Timur : Taman Budaya Raden Saleh

- REGULASI TAPAK**  
 (Perda Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011)
- KDB : 60%
  - KLB : 4,0 (maksimal 10 lantai)
  - GSB : 23 m

**POTENSI**  
 Berada dekat dengan pusat kegiatan Kota Semarang yaitu *Golden Triangle Business*



Simping Lima City Center (SLCC) ± 2 km      Pemuda Central Business District (PCBD) ± 3 km      Gajahmada Golden Triangle (GGT) ± 4 km

## PENERAPAN PADA DESAIN



## PENERAPAN PADA DESAIN



No	Prinsip	Penerapan
<b>Nature in the Space</b>		
1	Visual connection with nature	penempatan bukaan vertikal pada dinding yang mengarah langsung ke ruang luar, penggunaan pepohonan.
2	Thermal and airflow variability	mengatur bukaan pada bangunan untuk mendapatkan pencahayaan alami.
3	Presence of water	menggunakan kolam renang sebagai akses visual terhadap air.
4	Dynamic and diffuse lighting	memanfaatkan intensitas cahaya dan memberikan bentuk pada cahaya secara dinamis dan menyebar secara alami.
5	Connection with natural system	menggunakan green wall/living wall.



No	Prinsip	Penerapan
<b>Natural Analogues</b>		
1	Material Connection with Nature	menggunakan material alami atau material yang menyerupai material alami berupa dinding batu alam, menggunakan finishing cat berwarna coklat. Coklat merupakan warna yang mengandung unsur bumi.
2	Complexity and order	mengekspos struktur bangunan dengan menambahkan fasad berbentuk organik



No	Prinsip	Penerapan
<b>Nature of the Space</b>		
1	Prospect	mengolah lanskap dengan memaksimalkan pandangan jarak jauh tanpa hambatan dan penggunaan material kaca atau kisi-kisi pada ruang tangga
2	Mystery	menggunakan selasar dan jalan setapak berbentuk melengkung pada taman dan menggunakan sirkulasi dengan persimpangan
3	Risk & Peril	menggunakan kantilever dengan railing transparan



## KESIMPULAN

Perancangan *Staycation Hotel* dengan Fasilitas *Sport Centre* bertujuan sebagai sarana rekreasi pada masa pandemi bagi pekerja eksekutif, baik yang berlibur secara pribadi maupun bersama keluarga, dengan menginap di sebuah hotel serta menikmati fasilitas pendukung hotel membantu pengunjung melupakan kesibukan dan rutinitasnya sejenak, yaitu fasilitas untuk bersantai dan berolahraga dengan suasana informal. Dengan penerapan konsep *biophilic*, dapat memberikan manusia modern saat ini sebuah ruang untuk beraktivitas di tempat yang sehat, minim stress, serta dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan baik secara fisiologis maupun psikologis.

## DAFTAR REFERENSI

Abdullah, M. R. A. (2020). Pendekatan Arsitektur Biophilic. Itenas, Bandung, 4(13), 1–10.  
 Browning, William D. Ryan, C. O., Clancy, J. O., Andrews, S. L., & Kallianpurkar, N. B. (2014). Biophilic design patterns: Emerging nature-based parameters for health and well-being in the built environment. *Archnet-IJAR*.  
 Kemenparekraf/Baparekraf. Buku Trend Pariwisata 2021.  
 Zhong, Weijie, et al. 2022. Biophilic design in architecture and its contributions to health, well-being, and sustainability: A critical review. *Frontiers of Architectural Research*. Vol. 11.